

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Demokrasi yang dimaksud adalah demokrasi pancasila. Sejauh ini Indonesia Menganut sistem demokrasi pancasila dalam beberapa dekade terakhir, demokrasi di Indonesia adalah proses sejarah yang panjang dan politik perkembangan demokrasi di dunia secara umum, hingga khususnya di Indonesia, mulai dari pengertian dan konsepsi demokrasi menurut para tokoh dan founding fathers kemerdekaan Indonesia.

Runtuhnya rezim orde baru pada tahun 1998 tidak saja membuka peluang kebebasan berpendapat, berkumpul dan berserikat di muka bagi kehidupan politik bangsa indonesia, tetapi juga menumbuhkan hasrat para tokoh politik, kepala suku, agamawan, pengusaha, dan kalangan intelektual untuk menggapai kekuasaan melalui partai politik. Pengekangan kebebasan mendirikan partai politik selama puluhan tahun tidak dapat dipertahankan. Kehidupan politikpun memasuki babak yang penuh hasrat. Praktis hanya dalam waktu tidak lebih dari satu tahun sejak runtuhnya Orde Baru, banyak partai politik bermunculan dan menyatakan kesiapannya mengikuti pemilihan umum. Pelaksanaan pemilu sesungguhnya merupakan tradisi politik dalam mengejawantahkan dalam paham demokrasi dan sistem pemerintahan negara Indonesia.

Kehidupan bangsa yang demokratis selalu dilandasi prinsip bahwa rakyatlah yang berdaulat sehingga berhak terlibat dalam aktifitas politik, walau disadari betul partisipasi rakyat secara penuh dalam seluruh proses politik elusif

dilakukan pada masa sekarang ini akibat dari pelannya proses perbaikan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat sehingga menimbulkan kejenuhan Salah satu perbedaan penting pilkada tahun 2020 dari pemilu-pemilu sebelumnya adalah dalam penentuan calon terpilih. Menurut UU. No. 22 Tahun 2007, pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pemilu untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung dalam negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Sedangkan menurut PP No.6 Tahun 2005 Pemilihan Kepala Daerah, sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di Wilayah Propinsi Dan Atau Kabupaten/Kota berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh dewan perwakilan rakyat daerah. Dasar hukum penyelenggaraan Pilkada belum dimasukkan dalam dalam pemilihan umum. Tetapi sejak berlakunya undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang penyelenggara pemilihan umum atau pilkada dimasukkan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah: Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Pemilihan umum daerah kabupaten Malakahakikatnya dari demokrasi dalam suatu lembaga, perwakilan dan/atau pemerintah sebagai penyelenggara negara. Suara rakyat diwujudkan dalam bentuk hak pilih, yaitu hak untuk memilih kepala daerah atau wakil rakyat dari berbagai calon. Hak yang dimiliki oleh rakyat

harus dipenuhi dengan sejalan amanat konstitusi. Negara demokrasi biasanya hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat dianggap mencerminkan dengan akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat.

Dalam Pilkada, partai politik harus memiliki strategi untuk memenangkan calon yang diusungnya. Strategi tersebut sangat dibutuhkan oleh partai politik untuk menambah atau meningkatkan jumlah massa pemilih, maka dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang ikut serta dalam partisipasi dan memiliki pemikiran positif terhadap partai politik tersebut (Siregar, 2016). Kemudian Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Solidaritas Indonesia Dan Partai Perindo berkoalisi dalam pemilihan kepala daerah dengan memiliki strategi masing-masing dalam memenangkan pasangan calon kepala daerah kabupaten Malaka tahun 2020. Dalam Pilkada tahun Kabupaten Malaka tahun PKB, PSI dan Perindo mengusung pasangan calon Dr. Simon Nahak, SH., M.H dan Louse Lucky Taolin, S. Sos atau yang disingkat dengan SN-KT. Pada pemilihan bupati dan wakil bupati Malaka. Partai Kebangkitan Bangsa mempunyai 2 kursi di parlemen, kemudian pkb berkoalisi dengan 2 partai politik lainnya yaitu partai Perindo dan partai Partai Solidaritas Indonesia yang masing-masing memiliki 1 kursi di DPRD, dan Partai Perindo sebagai partai pengusung.

Strategi yang digunakan *Pertama* strategi partai PKB menggunakan *Product Oriented Campaigns*. Kampanye yang berorientasi pada produk (Sakti) tertentu umumnya terjadi di lingkungan masyarakat. Kampanye ini biasanya bermuat kepentingan untuk membangun citra positif terhadap produk barang yang

diperkenalkan ke publik atau masyarakat kabupaten malaka. *Kedua Candidate Oriented Campigns* yaitu kampanye yang berorientasi pada kandidat atau calon politik umumnya dimotivasi karena hasrat untuk kepentingan politik. *Ketiga Idelogically Or Cause Oriented Campaigns* yaitu kampanye yang berorientasi pada tujuan yang bersifat khusus dan sering kali berdimensi sosial dan *Change Campaigns* melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait yang berikut dalam penguatan strategi yang dilakukan Simon Nahak dan Kim Taolin adalah dengan melakukan melalui cara kampanye. Keempat strategi penguatan.

Strategi penguatan ini dilakukan oleh partai politik atau kandidat untuk membuktikan janji-janji politiknya pada saat kampanye. Kampanye pemilihan yang dilakukan adalah kampanye menawarkan visi, misi, program kerja Partai Kebangkitan Bangsa dalam kemenangan pasangan calon Simon Nahak Dan Kim Taolin, yang bertujuan mengenalkan atau menyakinkan pemilih. Kelima memperkokoh soliditas internal partai di tingkat dewan pimpinan cabang sampai dengan anak ranting, bertujuan untuk memperkuat dan meminimalisir pemilih sehingga semakin bertambah dan terkoordinir seluruh masyarakat yang berada di 127 Desa, 12 Kecamatan Kabupaten Malaka.

Keenam membentuk Tim sukses yang terdiri dari tingkat kabupaten, kecamatan dan 127 desa, terlepas dari tim partai ada juga organisasi sayap partai Kebangkitan Bangsa di kabupaten Malaka bertujuan untuk membantu partai dalam menjalankan misi dan program kerja partai di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Malaka. Didalam tim-tim partai ataukah dari kabupaten hingga desa, ada juga istilah-istilah yang dibuat partai yaitu: Satsus, Sis and Bro, Tim Keluarga, ini semua

bertujuan untuk meminimalisir para pemilih dan kemengan paket SN-KT itu menjadi keberhasilan partai. Partai Kebangkitan Bangsa memulai strategi-strategi diatas maka dengan menuai keberhasilan, yaitu Simon Nahak dan Kim Taolin dengan nomor urut 1(satu). Pasangan yang di usung oleh Partai Kebangkitan Bangsa, partai Solidaristas Indonesia dan Patrai Perindo ini mengalahkan pasangan calon incumbent yaitu pasangan calon nomor urut nomor urut 2 yaitu Stefanus Bria Seran dan Wandelinus Taolin atau di singkat dengan SBS-WT. Berbagai kampanye dilakukan oleh Simon Nahak dan Kim Taolin sebagai strategi partai politik dan kandidat untuk memenang pilkada pada tanggal 9 Desember 2020. Kampanye-kampanye yang dilakukan partai kebangkitan bangsa melalui media cetak, media online, kader partai, tim keluarga, dan lembaga-lembaga sayap partai kebangkitan yaitu, badan otonom, perempuan bangsa, garda bangsa, gerbang tani, organisasi-organisasi ini bertujuan untuk membantu dan memperlancar kerja-kerja partai sehingga orang lebih mengenal partai untuk memenangkan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin ingin melakukan meneliti tentang **“Strategi Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Memenangkan Simon Nahak Dan Kim Taolin (SN-KT) Pada Pilkada Kabupaten Malaka Tahun 2020”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mencermati uraian latar belakang permasalahan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partai Kebangkitan Bangsa tidak memenuhi kursi di DPRD untuk mengusung pasangan calon?
2. Partai Kebangkitan Bangsa harus berkoalisi dengan partai lain untuk memenuhi kouta 5 kursi sehingga mendapatkan pengusung paangan calon?
3. Partai Kebangkitan Bangsa, partai solidaritas indonesia dan partai perindo hanya bermodal 5 kursi di DPRD dapat mengalahkan 20 kursi di DPRD Kabupaten Malaka

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka dalam rangka penulisan proposal ini, penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemenangan pilkada bupati dan wakil bupati di kabupaten Malaka.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemenangan pilkada di Kabupaten Malaka.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian pasti ada tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi partai kebangkitan bangsa dalam memenangan pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Malaka.
2. Untuk mangetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi Partai Kebangkitan Bangsa dalam pemenangan Pilkada 2020 di Kabupaten Malaka.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam manfaat penelitian ini peneliti mempunyai dua penjelasan tentang manfaat penelitian yaitu:

a. Akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti, khususnya dalam kajian ilmu pemerintahan dan bahan studi perbandingan bagi peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama.

b. Praktis

Sebagai bahan masukan yang sangat berharga bagi peneliti mengenai penjelasan teori-teori yang ada serta praktek nyatanya di dunia kerja, ini juga sebagai bahan untuk Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) atau dalam dunia birokrasi dalam menggunakan strategi-strategi di lapangan masyarakat.